

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai penilaian kinerja keuangan PT. Alam Sutera Realty yang diukur berdasarkan analisis ROI dengan menggunakan pendekatan metode Du pont dan elemen apa saja yang membentuk ROI selama periode 2008-2012 maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian dapat dilihat salah satu pembentuk ROI pada PT. Alam sutera Realty adalah margin laba. Penelitian menjelaskan margin laba yang dihasilkan pada tahun 2008-2012 terus meningkat, walau pun terjadi penurunan pada tahun 2009. Margin laba perusahaan pada tahun 2008 adalah sebesar 14,84 % yang dihasilkan dari laba bersih sebesar Rp. 27.614.969.525 dibagi dengan penjualan sebesar Rp. 186.038.934.594. pada tahun 2009 terjadi penurunan pada margin laba yaitu sebesar 14,57 % terjadi penurunan sebesar 0.27 % dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aktiva dalam menghasilkan penjualan yang maksimal, sehingga penjualan pada tahun 2009 mengalami penurunan dan laba bersih yang diterima pun menurun yang mengakibatkan menurunnya marjin laba. Namun pada tahun 2010 margin laba kembali meningkat menjadi 30,70 % karena

penjualan pada tahun 2010 meningkat sebesar Rp 205.096.741.193 dan laba bersih yang meningkat sebesar Rp 62.973.849.884 dan margin laba terus meningkat ditahun berikutnya sebesar 39,19 % ditahun 2011 dengan penjualan sebesar Rp 405.053.836.789 dengan laba bersih Rp 158.753.050.377 dan terus meningkat sebesar 51,01 % ditahun 2012 dengan penjualan yang selalu meningkat sebesar Rp 674.670.746.961 dengan laba bersih yang juga meningkat sebesar Rp 344.128.946.147. Dari penelitian diketahui elemen pembentuk margin laba adalah laba bersih yang diterima dan total pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

2. Pada penelitian selain besarnya margin laba yang dihasilkan akan mempengaruhi besarnya nilai ROI, perputaran aktiva juga menjadi salah satu komponen yang dapat mempengaruhi ROI. Kecepatan perputaran aktiva akan mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Kecepatan perputaran aset pada PT. Alam sutera Realty juga sudah baik hal ini dapat dilihat dari kenaikan modal yang ditanamkan yang terus meningkat selama periode 2008-2012. Ada pun total aset yang dimiliki perusahaan tahun 2008 sebesar Rp. 2.968.978.529.922 dan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 186.038.934.594. kecepatan perputaran aset tahun 2008 sebesar 0.062 kali. Pada tahun 2009 perputaran aktiva menurun menjadi 0.016 dengan total aset sebesar Rp 3.069.682.091.040 dan penjualan sebesar Rp 51.275.363.638. Pada tahun

2010 perputaran aktiva meningkat menjadi 0.055 dengan total aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 3.703.002.050.714 yang mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp 205.096.741.193. Sebesar 0.083 ditahun 2011 dengan total aset sebesar Rp 4.839.814.181.198 dan penjualan yang dihasilkan sebesar Rp 405.053.836.789 dan 0.080 ditahun 2012 dengan total aset yang dimiliki sebesar Rp 8.430.103.782.235 dan penjualan yang mampu dihasilkan sebesar Rp 674.670.746.961. Perputaran aset terbesar didapat perusahaan di tahun 2011 yaitu sebesar 0.083 yang mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 405.053.836.789 dari total aktiva sebesar Rp. 4.839.814.181.198. Total aktiva terbagi atas aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Pada tahun 2008 total aktiva sebesar Rp. 2.968.978.529.922 terdiri atas aktiva lancar sebesar Rp. 1.633.220.406.647 dan aktiva tidak lancar sebesar Rp. 1.335.758.123.275. Dari penelitian diketahui elemen pembentuk asset turnover adalah total pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan total aset yang dimiliki perusahaan yang didalamnya terdapat total aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

3. Kinerja keuangan pada perusahaan PT. Alam Sutera Realty menghasilkan ROI yang positif, namun kondisi yang tidak stabil menimbulkan kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2008 ROI sebesar 0,92 %, dengan standard ROI keseluruhan perusahaan yang bergerak dibidang properti tahun 2008

adalah sebesar 3.97% meskipun tingkat pengembalian investasi PT Alam Sutera Realty belum memenuhi standard yang ada namun PT Alam Sutera Realty tetap memiliki adanya tingkat pengembalian investasi perusahaan. Pada tahun 2009 ROI pada PT Alam Sutera Realty mengalami penurunan menjadi sebesar 0,23% atau turun 0.036 % dari tahun sebelumnya dengan standard ROI pada tahun 2009 adalah sebesar 5.23%. Pada tahun 2010 ROI yang didapat mengalami kenaikan menjadi sebesar 1.69%, dengan standar ROI keseluruhan sebesar 7.07%, lalu ditahun 2011 ROI kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 3.25% dengan standar ROI keseluruhan sebesar 7.89 % dan ROI terbesar didapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 4,08%. Dengan standar ROI keseluruhan sebesar 8.03%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan profitabilitas PT. Alam Sutera Realty tidak konsisten, hal ini dapat dilihat dari persentase yang naik turun setiap tahunnya selama periode penelitian PT. Alam Sutera Realty belum mampu mengoptimalkan laba atas penjualan dan investasi yang dilakukan tiap tahunnya selama tahun periode dan tingkat pengembalian investasi pada PT Alam Sutera disetiap tahunnya dibawah standar ROI keseluruhan tetapi PT Alam Sutera tetap mempunyai tingkat pengembalian investasi disetiap tahunnya dan dapat dilihat pada tahun 2010-2012 tingkat pengembalian investasi yang selalu meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya hal ini karena PT Alam

Sutera selalu meningkatkan penjualannya yang dengan demikian akan meningkatkan laba yang didapat dari penjualan. Namun berdasarkan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan metode Du pont menunjukkan kondisi yang cukup baik karena selalu menghasilkan laba yang positif. Dari hasil penelitian dapat dilihat ROI terus meningkat dari tahun 2010-2012 hal ini karena perusahaan sudah efektif dalam menggunakan biaya modalnya dalam mengoptimalkan laba. artinya perusahaan PT. Alam sutera Realty mampu merealisasikan tingkat pengembalian yang diharapkan pemegang saham dan investornya. Dari penelitian dapat dilihat bahwa besar kecilnya nilai ROI dibentuk oleh komponen-komponen seperti margin laba, besarnya penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha dan perputaran total aset, aset lancar dan aset tidak lancar yang nilainya berbeda dalam tiap tahunnya selama periode penelitian dari tahun 2008-2012.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam upaya meningkatkan kembali kinerja keuangan guna meningkatkan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. Alam Sutera Realty diharapkan terus mampu meningkatkan penjualannya dalam tiap tahunnya untuk dapat membiayai seluruh beban yang dikeluarkan dan mampu menghasilkan laba yang optimal sehingga akan berdampak langsung dengan meningkatnya ROI secara positif.
2. Perusahaan juga diharapkan mampu menggunakan modal yang ditanamkan secara efektif dan efisien guna meningkatkan penjualan yang diharapkan guna mengoptimalkan laba. Kemampuan perusahaan tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.